

ABSTRAK

Amalia Ilmasani: Penerapan Bahasa Jurnalistik Pada Soft News Di Media Online (Studi Analisis Isi Bahasa Jurnalistik pada Rubrik Wisata di Pikiran Rakyat *Online* Maret-April 2017)

Bahasa pada sebuah berita merupakan sarana penyampaian informasi. Jelas atau tidaknya informasi yang disajikan dapat di tentukan oleh baik buruknya bahasa yang digunakan. Penerapan bahasa yang baik dan benar dapat memudahkan khalayak untuk menyerap informasi dari berita secara jelas. Jika suatu berita memiliki tatanan bahasa yang kacau, khalayak akan sulit mencerna informasi yang terkandung dalam berita tersebut.

Sebagai media online ternama di Jawa Barat Pikiran Rakyat *Online* tentunya harus menyajikan berita sesuai kaidah bahasa jurnalistik yang benar dan tepat, agar pemberitaan berlangsung efektif.

Penelitian menggunakan metode analisis isi menggunakan formula Korbé dan Burnnet yang bersifat kuantitatif. Dalam analisis isi yang dibedah adalah pesan yang ditekankan pada bahasa dan bagaimana penelitian memaknakan isi komunikasi, membaca simbol-simbol serta memaknakan isi interkasi simbolis yang terjadi dalam komunikasi. Penelitian ini mengacu pada kategori ketepatan EYD, kalimat hemat dan kalimat efektif jurnalistik.

Peneliti juga melakukan pengumpulan data melalui studi dokumentasi dan studi pustaka untuk mengetahui bagaimana standar operasional penulisan bahasa jurnalistik yang berlaku di Pikiran Rakyat *Online*? tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan bahasa jurnalistik dilihat dari ejaan yang disempurnakan, penggunaan kalimat hemat jurnalistik dan penggunaan kalimat efektif jurnalistik pada soft news rubrik wisata Pikiran Rakyat *Online* edisi Maret – April 2017.

Hasil penelitian yang dilakukan pada 10 berita di Rubrik Wisata Pikiran Rakyat *Online* dapat disimpulkan, pertama 7 dari 10 berita yang menggunakan EYD dengan tepat dengan tingkat ketepatan sedang yakni 70%.. Kedua 9 dari 10 berita menggunakan kalimat hemat jurnalistik dengan tingkat kehematan sangat tinggi yakni 90%. Ketiga 10 dari 10 berita menggunakan kalimat efektif jurnalistik dengan tingkat keefektifan sangat tinggi yakni 100%.

Kata Kunci :

Bahasa Jurnalistik, Formula Kolbe dan Burnnet, Soft News